

ABSTRAK

Efektivitas Pelatihan Perlindungan Anak Terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM) (Studi Deskriptif Terhadap Alumni Pelatihan Perlindungan Anak di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Bandung).

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang perlu mendapatkan hak-haknya sebagai anak dan perlu ditingkatkan mutu dan kemampuannya agar menjadi anak yang sehat, dapat bertumbuh kembang dengan baik, mendapatkan pendidikan, berpengetahuan tinggi, berakhlak mulia dan terlindungi dari berbagai masalah dan kekerasan yang dilakukan oleh pihak lain. Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung sesuai tugas dan fungsi lembaga menyelenggarakan pelatihan perlindungan anak terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM). Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui TKSM yang diselenggarakan BBPPKS Bandung 2) Mengetahui kompetensi dasar terhadap TKSM 3) Mengetahui efektivitas yang terjadi dari implementasi hasil program pelatihan Perlindungan Anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode *ex post facto*, dengan populasi penelitian sebanyak tiga puluh orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Penelitian dilakukan di BBPPKS Bandung Jalan Panorama No. 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Hasil penelitian diperoleh data mengenai: Program pelatihan perlindungan anak diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, sikap, dan keterampilan TKSM. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan perlindungan anak mengacu pada pendekatan peserta pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Dengan penggunaan metode tersebut dapat menjadikan suasana pelatihan yang efektif dan menjadikan peserta pelatihan cepat beradaptasi dengan lingkungan belajar barunya selama proses pelatihan. Evaluasi menjadi salah satu indikator yang cukup penting dalam mengungkapkan efektivitas pelatihan. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa evaluasi pelatihan dilaksanakan pada saat awal pelatihan dengan menggunakan evaluasi *Post Test* dan diakhiri dengan *Pre Test*. Diperoleh data dari hasil evaluasi *Pre Test* dan *Post Test* pada pelaksanaan pelatihan dapat dilihat dari hasil pencapaian kemampuan peserta sesuai dengan tujuan program pelatihan. Hal ini diukur dari perbandingan kemampuan awal peserta hasil (*Pre Test*) dengan setelah mengikuti pelatihan (*Post Test*). Dari hasil *Pre Test* dan *Post Test* dinyatakan sebelum diklat terdapat sebanyak 71,38% peserta pelatihan kurang atau tidak mengetahui materi yang dipelajari, setelah mengikuti diklat terjadi pengurangan menjadi 4,12%. Hal tersebut menunjukkan setelah akhir pelatihan peserta menyatakan mengetahui dan sangat mengetahui sebesar 95,88%. Efektivitas pelatihan perlindungan anak berada dikategori tinggi dan efektif, hal ini dikatakan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan perlindungan anak dari hasil *post tes* dan *pre test*

peserta pelatihan dan dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.